

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang efektivitas bimbingan kelompok teknik *modeling* untuk meningkatkan *self efficacy* akademik siswa dapat dirumuskan kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut:

#### A. Kesimpulan

1. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa rata-rata *self efficacy* akademik siswa SMA Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor 401 pada kelompok *coping model* dan rata-rata skor 386 pada kelompok *mastery model*. Berdasarkan hasil ini, siswa yang memiliki tingkat *self efficacy* akademik tinggi dapat menjadi model bagi siswa yang memiliki *self efficacy* akademik rendah melalui *coping model*.
2. Perbandingan antara rata-rata sebelum dan sesudah treatment dilakukan menunjukkan adanya peningkatan. Hasil sesudah treatment menunjukkan bahwa ada peningkatan jumlah siswa yang mencapai skor kategori tinggi dan ada penurunan jumlah siswa yang mencapai skor kategori sedang, serta tidak ada siswa yang berada pada kategori rendah.
3. Hasil analisis menunjukkan bimbingan kelompok teknik *modeling* jenis *mastery model* lebih efektif dibanding teknik *modeling* jenis *coping model*

Latifatul Masrarah, 2012

Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self Efficacy Akademik Siswa (Studi Eksperimen Kuasi di Kelas X Sekolah Menengah Atas Labotarium Universitas Pendidikan Indonesia Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dalam meningkatkan *self efficacy* akademik siswa SMA Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia. Faktor efektivitas ini disebabkan oleh penguasaan *skill* yang dimiliki oleh model, strategi penyampaian yang diberikan, dan bukti konkret keberhasilan yang ditunjukkan oleh model.

## **B. Rekomendasi**

Rekomendasi pada laporan ini adalah berdasarkan hasil penelitian tentang bimbingan kelompok teknik *modeling* untuk meningkatkan *self efficacy* akademik siswa, ditujukan kepada guru BK, pengembangan keilmuan Bimbingan dan Konseling, dan kepada peneliti selanjutnya.

1. Bagi guru BK SMA Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia dan guru BK secara umum.

Kegiatan bimbingan kelompok teknik *modeling* dapat dijadikan sebagai layanan dasar di bidang akademik dan bidang karir. Layanan dasar di bidang akademik melalui *modeling* dapat membantu siswa menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran dengan baik yang diperoleh melalui model. Teknik *modeling* jenis *mastery model* juga dapat diberikan pada layanan karir, model dapat membantu siswa memperoleh gambaran dan informasi berkaitan dengan pilihan dan perencanaan karir. Strategi penampilan model dapat melalui berbagai cara, di antaranya mendatangkan alumni sekolah yang telah sukses sebagai inspirasi bagi para siswa, melalui bacaan, tayangan video ataupun dapat dimodifikasi sesuai dengan tujuan yang dirumuskan.

Pengembangan *self efficacy* melalui teknik *modeling* maupun teknik yang lain

Latifatul Masrarah, 2012

Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self Efficacy Akademik Siswa (Studi Eksperimen Kuasi di Kelas X Sekolah Menengah Atas Labotarium Universita Pendidikan Indonesia Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

sangat disarankan, karena *self efficacy* merupakan dasar dan bekal agar siswa dapat melampui tugas-tugas pembelajaran dengan baik. Selain itu guru BK dalam melakukan bimbingan dapat berkolaborasi dengan guru mata pelajaran untuk membangun *self efficacy* dan motivasi dalam mempelajari mata pelajaran yang bersangkutan, mengingat berdasarkan hasil studi pendahuluan beberapa siswa memiliki minat yang berbeda-beda terhadap mata pelajaran yang dipelajari.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Selama melakukan penelitian ini, peneliti menilai terdapat keterbatasan penelitian, di antaranya yang berkaitan dengan waktu pelaksanaan penelitian, kompetensi konselor dan karakteristik model yang sesuai dengan tujuan penelitian, dan pengolahan data. Berdasarkan keterbatasan tersebut, maka rekomendasi untuk peneliti selanjutnya adalah berkaitan dengan pertimbangan secara matang mengenai tempat penelitian, waktu pelaksanaan, jenis model yang sesuai dengan tujuan penelitian, dan pengolahan data dalam melihat keterkaitan antara setiap dimensi *self efficacy*. Penelitian ini juga dapat dikembangkan secara lebih luas dan lebih beragam, tidak hanya terbatas pada bidang akademik.